

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada pemahaman mengenai konflik-konflik yang ada dalam kehidupan sosial, berdasarkan kondisi natural setting atau realitas yang holistik, kompleks, dan terperinci.<sup>1</sup> Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memerhatikan dan meneliti beberapa konflik yang timbul dalam pelaksanaan pembayaran zakat yang dilakukan oleh beberapa pengusaha kos agar memperoleh data-data yang valid.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang menjabarkan tentang situasi masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan, serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling terkait. Dalam pendekatan sosiologis ini pemahaman agama akan lebih mudah untuk dipelajari, karena pemahaman agama sendiri akan diterapkan dalam kepentingan sosial di masyarakat.<sup>2</sup>

Penelitian ini dapat dikatakan *field research* karena dalam pengumpulan datanya dilaksanakan langsung dilapangan. Dengan melakukan observasi langsung ke beberapa pengusaha rumah kos yang

<sup>1</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV. Jejak, 2018), 9.

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Rja Grafindo Persada, 2002), 83.

ada di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri, dengan mewawancarai langsung kepada beberapa pemilik usaha rumah kos.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan saat dilakukannya penelitian sangatlah penting agar suatu penelitian dapat berjalan dengan lancar, hal tersebut dikarenakan peneliti adalah salah satu perangkat atau pionir dalam melakukan pengungkapan makna pada unsur-unsur objek yang diteliti dan pengumpulan data.<sup>3</sup> Dalam pengumpulan data peneliti melakukannya secara langsung dengan melakukan pengamatan dan wawancara kepada pihak terkait, dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif yang berperan sebagai peneliti yang datang ketempat penelitian tetapi hanya bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat dalam aktivitas yang dilakukan di tempat tersebut.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian dilapangan seorang peneliti diharuskan melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persyaratan dalam pengamatan salah satunya adalah penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan data-data dalam penelitiannya.<sup>4</sup> Penelitian ini dilakukan di beberapa pengusaha rumah kos yang ada di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri dan perangkat desa setempat untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut merupakan wilayah strategis dimana banyak sekali pengusaha rumah kos di lokasi tersebut, dikarenakan di

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),121.

<sup>4</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional , 1982), 50.

Kelurahan Rejomulyo merupakan salah satu pusat pendidikan di Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data sebagai bahan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu :

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang pertama kali di tempat penelitian atau objek dari suatu penelitian.<sup>5</sup> Data yang diperoleh langsung dari pihak pemilik rumah kos di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri untuk memperoleh data yang akurat.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan perolehan data yang didapati dari sumber kedua dari data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah buku, foto, jurnal, dan beberapa informasi dari situs internet yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam prosedur pengumpulan beberapa data yang berkaitan dengan penelitian ini benar-benar data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dengan itu peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya :

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), 132

<sup>6</sup> Ibid, 132.

### 1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihat dengan seksama atau mengamati data secara langsung. Pengamatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dalam suatu penelitian, yang merupakan suatu hasil dari perbuatan jiwa yang aktif dengan maksud tertentu sesuai keinginan, dengan studi kasus yang sengaja dan terperinci tentang keadaan dengan cara mengamati dan mencatat.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini mengamati secara langsung kepada beberapa objek secara langsung yang digunakan sebagai data, baik kepada beberapa pengusaha kos, takmir masjid, dan perangkat desa terkait

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara untuk memperoleh informasi yang akurat dengan metode atau cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan bertatap muka secara langsung pada subjek penelitian yang akan diteliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak penting dalam penelitian ini, diantaranya pemilik rumah kos dan pihak perangkat desa setempat untuk memperoleh data-data yang akurat dan dapat dipercaya.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dimana peneliti akan langsung turun ke

<sup>7</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 20.

<sup>8</sup> Mohammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

lapangan untuk melakukan pengamatan dan menulis setiap perilaku yang dikerjakan di lokasi dilakukannya penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati beberapa data yang ada di objek penelitian, dan mencatat beberapa data yang diperlukan untuk memperkuat data digunakan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dapat dilakukan untuk memeriksa beberapa data yang akurat untuk digunakan sebagai pendamping data yang valid, dengan menggunakan beberapa cara yaitu :

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dalam Teknik ini berdasarkan pada memperluas data yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan. Dari data yang diperoleh atas pengamatan tersebut peneliti akan meninjau ulang data tersebut agar diperoleh data yang benar-benar valid. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan perpanjangan waktu sampai memperoleh data yang akurat.

##### **2. Peningkatan Ketekunan**

Dalam teknik ini peneliti akan melakukan pengamatan dengan sangat teliti dan berulang-ulang. Hal tersebut bertujuan agar peneliti memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.

<sup>9</sup> Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*, (Surabaya : Jakad Publishing, 2018), 14.

### 3. Triangulasi

Dalam teknik ini merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk memadukan beberapa teknik dalam pengumpulan data dan sumber diperolehnya data.<sup>10</sup>

## G. Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah proses pencarian dan merangkai secara terperinci tentang data yang didapati dari hasil wawancara, catatan, pengamatan, penjabaran para pihak terkait untuk memperoleh fakta atau bukti dalam penelitian yang dijalani sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis terhadap praktik zakat yang dilakukan oleh pengusaha rumah kos yang ada di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri ditinjau dari hukum islam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

#### 1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilahan, memfokuskan pembahasan, penyederhanaan pembahsan, mengumpulkan data yang diperoleh menjadi lebih terperinci dan jelas. Mereduksi data sendiri memiliki arti yaitu merangkum hal-hal pokok dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Proses ini diperlukan untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian.<sup>11</sup> Dalam proses penelitian ini terfokus pada pelaksanaan pembayaran zakat yang dilakukan oleh beberapa pengusaha rumah kos yang ada di Kelurahan Rejomulyo

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2008), 275.

<sup>11</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta:GP Press, 2008), 222.

Kota Kediri dan beberapa data yang diperoleh dari beberapa pengusaha rumah kos, dan perangkat desa yang memiliki data akurat untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan penyusunan secara terperinci tentang informasi tentang penelitian yang telah dilakukan secara sistematis dan akurat. Penyajian data ini bertujuan agar dapat meneliti kembali tentang data yang telah di reduksi agar dapat diambil kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam melakukan suatu penelitian. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan benar-benar valid dengan data yang diperoleh maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitiannya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Berikut beberapa tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian :

### 1. Tahap sebelum lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal yaitu : membuat mini riset untuk mengajukan judul, konsultasi dengan dosen, menyusun proposal penelitian, konsultasi tentang proposal penelitian, mencari data untuk melakukan penelitian, menghubungi pemilik usaha kos untuk data, mengurus perizinan penelitian, melakukan seminar proposal.

## 2. Tahap lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lengkap kepada beberapa pemilik usaha rumah kos dan beberapa perangkat desa untuk memperoleh data yang akurat.

## 3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dan mengecek keabsahan data tersebut sebelum melakukan penyusunan laporan.

## 4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing tentang hasil laporan yang diteliti.